

## ABSTRAK

**Zainudin Noor**, 180101060488. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling untuk Membimbing Siswa dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut di MAN 1 Banjarmasin, Pembimbing Skripsi Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag, pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2022

**Kata Kunci:** Strategi, Guru BK, Pengambilan Keputusan Studi Lanjut.

Kurangnya kemampuan pengambilan keputusan studi lanjut yang disebabkan dari beberapa faktor seperti ketidakcocokan dengan orang tua, ekonomi dan mengikut teman dapat menjadikan hasil yang didapat menjadi tidak optimal. Berdasarkan data dokumentasi masalah terdapat sekitar 10% siswa dari 223 siswa MAN 1 Banjarmasin yang kebingungan dalam menentukan keputusan studi lanjutnya sehingga guru BK perlu untuk membuat strategi agar permasalahan yang dialami siswa dapat terselesaikan terkait pengambilan keputusan studi lanjut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi perencanaan, pengaplikasian pelayanan BK terkait pengambilan keputusan studi lanjut, keberhasilan strategi, faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhinya.

Metode dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Pengambilan data dilakukan secara *purposive* yang melibatkan kepala sekolah, guru BK, siswa, dan Alumni MAN 1 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk strategi yang digunakan oleh guru BK melaksanakan *Study Tour*, *Expo Kampus* dan menggunakan waktu kosong siswa untuk memberikan layanan strategi BK. Faktor yang mendukung jalannya strategi secara internal yaitu kompetensi yang dimiliki guru BK, secara eksternal yaitu kepala sekolah serta sarana dan prasarana. Faktor yang menghambat jalannya strategi secara internal yaitu rasio beban siswa melebihi 150, sedangkan secara eksternal yaitu tidak adanya jam pelajaran BK, kurangnya keaktifan siswa, dan kurang mampu secara ekonomi. Strategi yang digunakan guru BK berhasil memberikan efek positif berdasarkan hasil dari kepuasan alumni MAN 1 Banjarmasin atas informasi yang diberikan.